

## Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di SMP N 4 Karangmoncol

Sutono<sup>1</sup>, Abdul Rozak Arrifa'i<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> STIKes Surya Global

abahtonton@gmail.com

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan pada hampir semua aspek kehidupan manusia. Dalam dunia pendidikan peningkatan kualitas guru-guru merupakan hal yang wajib dilakukan oleh satuan pendidikan terutama meningkatkan keterampilan guru-guru dalam pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Tujuannya terjadi peningkatan proses dan hasil pembelajaran yang berkualitas di sekolah. Dari hasil wawancara dengan salah satu guru di SMPN 4 Karangmoncol Purbalingga, belum memaksimalkan teknologi informasi untuk digunakan sebagai salah satu media pembelajaran. Mereka masih menggunakan pembelajaran manual di kelas (kalsikal) sehingga salah satu masalahnya ketika guru ada rapat atau keperluan, kelas menjadi kosong tidak ada proses belajar mengajar. Berdasarkan hal tersebut kami dari pengabdian kepada masyarakat mencoba melakukan pendampingan dalam kegiatan peningkatan keterampilan guru-guru SMPN 4 Karangmoncol dalam hal membuat media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Program pelatihan ini dapat memenuhi kebutuhan masyarakat (guru) di lingkup SMPN 4 Karangmoncol dalam rangka peningkatan kualitas guru-guru di SMPN 4 Karangmoncol, khususnya dalam pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Program pelatihan ini juga dilakukan dalam rangka mensukseskan program pemerintah bagi guru-guru agar mereka melek teknologi dan menerapkannya dalam proses pembelajaran yang berujung pada efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran.

Kata Kunci : peningkatan, keterampilan, guru dan siswa SMP, media pembelajaran, teknologi informasi.

### ABSTRACT

*The development of information technology has brought changes in almost all aspects of human life. In the world of education improving the quality of teachers is something that must be done by the education unit, especially improving the skills of teachers in making information technology-based learning media. The aim is to improve the quality of learning processes and outcomes in schools. From the results of an interview with one of the teachers at SMPN 4 Karangmoncol Purbalingga, they have not maximized information technology to be used as a learning medium. They still use manual learning in class (calcical) so that one of the problems when the teacher has a meeting or need, the class becomes empty there is no teaching and learning process. Based on this, we are from community service trying to provide assistance in activities to improve the skills of teachers of SMPN 4 Karangmoncol in making information technology-based learning media. This training program can meet the needs of the community (teachers) in the scope of Karangmoncol Middle School 4 in order to improve the quality of teachers in Karangmoncol Middle School 4, especially in making information technology-based learning media. This training program is also carried out in order to succeed the government program for teachers so that they are literate in technology and apply it in the learning process which results in the effectiveness of achieving learning objectives.*

*Keywords: improvement, skills, junior high school teachers and students, learning media, information technology.*

## 1. PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 telah membawa perubahan pada hampir semua aspek kehidupan manusia dimana berbagai permasalahan dapat dipecahkan dengan upaya penguasaan teknologi informasi. Selain manfaat bagi kehidupan manusia di satu sisi perubahan tersebut juga telah membawa manusia ke dalam era persaingan global yang semakin ketat. Agar mampu berperan dalam persaingan global, maka kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Demikian pula didunia pendidikan tidak lepas dari pengaruh perkembangan teknologi, terutama dalam proses belajar mengajar.

Dalam proses pembelajaran hal yang terpenting adalah guru dan media pembelajaran. Dengan penggunaan dan pemilihan media pembelajaran yang tepat dilakukan oleh seorang guru tentunya akan berpengaruh pada proses dan hasil dari pembelajaran yang dilakukan. Media pembelajaran yang kreatif, inovatif memiliki peran yang sangat penting untuk mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar sebagai wujud nyata sebagai seorang guru yang professional di bidangnya. Seorang guru sekarang ini diharapkan tak sekedar menjadi orang yang menguasai bidangnya, tetapi juga harus menguasai bidang teknologi informasi sebagai pendukung pembelajaran yang inovatif karena belajar tidak harus terpaku di dalam kelas dan dari buku-buku mata pelajaran. Era sekarang adalah menjadi milik mereka yang paham teknologi.

Berdasarkan survei BPS (2018) yang dilakukan terhadap 4.014 sekolah di 34 provinsi, penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di sektor pendidikan ini, berdasarkan jenjang pendidikan, SD dan sederajat sebanyak 64,55 persen, SMP dan sederajat sebanyak 19,22 persen dan SMA dan sederajat sebanyak 16,23 persen.

Dengan beberapa latar belakang diatas, maka pelatihan ini menjadi alternatif metode pembelajaran di SMP N 4 Karangmoncol .

## 2. PERMASALAHAN MITRA

Mitra dalam pengabdian masyarakat ini adalah SMP N 4 Karangmoncol, dengan permasalahan meliputi:

- a. Kekosongan jam pembelajaran ketika guru ada rapat, sakit atau agenda tugas luar.
- b. Optimlaisasi pemanfaatan teknologi untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- c. Pelatihan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

## 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah melakukan pelatihan kepada Guru dan siswa. Pengabdian ini akan dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu **Tahap Pertama** pemilihan kelompok guru dan siswa yang aktif yang bersedia menjadi peserta pelatihan dan membuat media komunikasi pelatihan secara daring. **Tahap Kedua** pelaksanaan pelatihan. **Tahap Ketiga** pendampingan implementasi materi pelatihan. **Tahap keempat** melakukan evaluasi pelaksanaan pelatihan.

#### 4. PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat telah dilakukan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Persiapan pengabdian masyarakat dengan melakukan koordinasi dengan tim pelaksana dan mitra untuk mengetahui permasalahan mitra secara langsung. Tim pelaksana melakukan persiapan materi dan media yang digunakan untuk memberikan pelatihan meliputi materi tentang pembuatan akun email digmail, akun di drive dan pemanfaatannya, pembuatan soal menggunakan google form, membuat akun bitly.com dan pemanfaatannya, pembuatan akun dan pemanfaatan google clasroom.

##### a. Tahap 1 pemilihan calon peserta pelatihan

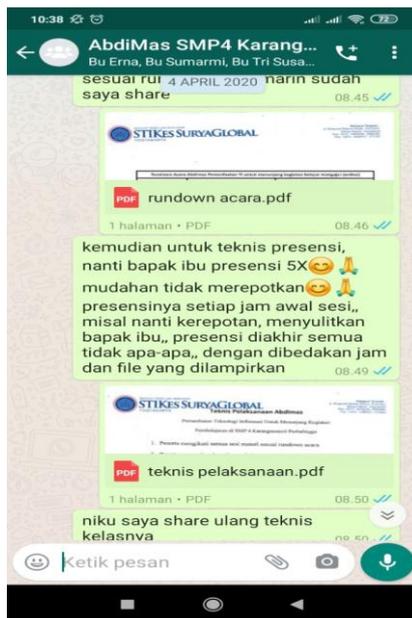
Tahap 1 pelaksanaan adalah pemilihan calon peserta pelatihan baik dari guru maupun siswa. Pemilihan peserta guru yang bersedia menjadi peserta pelatihan ada 12 guru. Peserta siswa yang aktif yang bersedia menjadi peserta pelatihan ada 12 siswa, pemilihan peserta dari guru dan siswa diharapkan mereka mampu dan mau untuk mensosialisasikan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung proses pembelajaran kepada guru dan siswa yang lainnya.

##### b. Tahap 2 pelaksanaan pelatihan

Tahap 2 melaksanakan pelatihan terhadap peserta 12 guru pada 04 April 2020 mulai pukul 08.30 – 14.00 WIB. Pelatihan dengan peserta siswa dilaksanakan pada 06 april 2020. Mathis (2002), mendefinisikan Pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Sedangkan menurut Payaman Simanjuntak (2005) pelatihan merupakan bagian dari investasi SDM (human investment) untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja sehingga meningkatkan kinerja karyawan.

Instrumen atau media pelatihan yang digunakan adalah power point dan video dan aplikasi whatshap. Pelatihan ini diawali dengan penyampaian materi baik menggunakan slide maupun video tutorial, kemudian dilanjutkan sesi praktek dan tanya jawab.

Materi yang disampaikan terdiri dari enam pokok bahasan. Materi pembukaan tentang pemanfaatan teknologi informasi di dunia pendidikan. Materi pertama tentang pembuatan akun email dan pemanfaatan email. Materi kedua pembuatan akun drive dan pemanfaatannya. Materi ke tiga membuat soal online menggunakan google formulir. Materi keempat pembuatan akun bitly dan pemanfaatannya. Materi kelima pembuatan akun google clasroom dan pemanfaatannya. Penyampaian materi disampaikan secara daring menggunakan whatshap group (WAG),



Gambar 1 Penyampaian teknis pelatihan di WAG

Materi pembukaan dan materi pertama. yaitu informasi tentang pemanfaatan teknologi informasi dan pembuatan akun email di gmail. Materi disampaikan dengan media power point dan video tutorial. Peserta cukup aktif dengan langsung praktek dan bertanya maupun berdiskusi disesi tanya jawab..



Gambar 2 Penyampaian Materi pembukaan dan pertama

Materi kedua tentang google drive. Materi tentang bagaimana mendaftarkan akun google drive dan fitur-fitur apa saja yang ada di google drive juga bagaimana menfaatkannya untuk mendukung proses pembelajaran. Peserta menyimak apa yang disampaikan kemudian memperaktekannya dan berdiskusi. Menurut Fita F (2017) Google drive adalah layanan daring milik google yang diluncurkan pada 24 April 2012. Banyak layanan atau aplikasi yang ada di google drive, diantaranya google docs, google formulir dll. Google drive juga menyediakan fasilitas penyimpanan. Untuk yang free atau gratis sebesar 15 GB.



Gambar 3 Penyampaian Materi kedua tentang google drive

Materi ketiga tentang google formulir peserta diajak untuk melihat sebuah video tentang penggunaan google formulir. Video ini peserta dilibatkan bagaimana membuat soal ujian maupun tugas kelas menggunakan fasilitas google formulir yang ada di aplikasi google drive.



Gambar 4 Penyampaian Materi ketiga tentang google formulir

Materi keempat adalah tentang bitly. Bitly ini adalah Bitly adalah web penyedia layanan URL Shortener dan Link Management Platform gratis dan berbayar yang memungkinkan untuk merubah URL yang panjang menjadi lebih ringkas dan juga menentukan nama yang lebih mudah diingat pada URL yang telah dipendekkan. Fungsi lain dari web ini atau aplikasi ini untuk Digunakan oleh marketer untuk menyembunyikan atau menyamarkan link affiliate dari para pelanggan dan tracking URL record. Namun pada pelatihan ini hanya dibahas untuk merubah URL yang panjang menjadi lebih ringkas dan juga menentukan nama yang lebih mudah diingat pada URL yang telah dipendekkan.



Gambar 5 Penyampaian Materi keempat tentang bitly

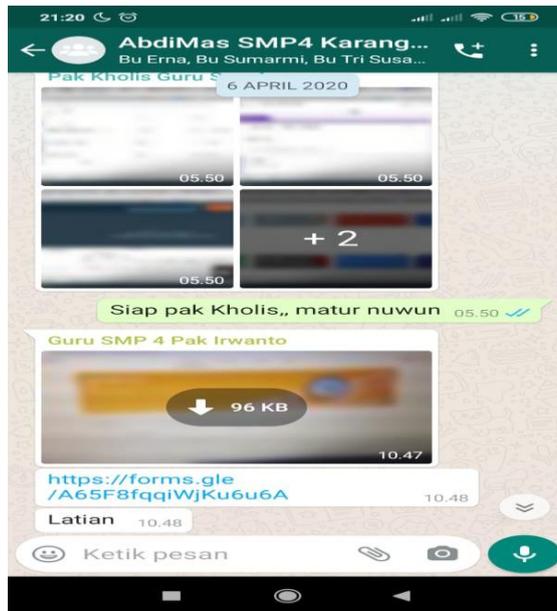
Materi kelima adalah tentang google clasroom. Google clasroom rangkaian fitur produktivitas gratis yang mencakup email, dokumen, dan penyimpanan. sebuah fitur yang efisien, mudah digunakan, dan membantu pengajar dalam mengelola tugas.



Gambar 6 Penyampaian Materi keempat tentang google clasroom

c. **Tahap 3 pendampingan peningkatan skill atau implementasi materi pelatihan**

Tahap 3 adalah pendampingan peningkatan skill atau implemtasi materi pelatihan yang dilakukan pada tanggal 5 dan 6 April 2020. Peserta diminta membuat semua materi yang sudah diampaikan dan menyetorkan screnshoot bukti aplikasi yang sudah dipraktekan di group WAG.



Gambar 6 Pendampingan peningkatan skill atau implementasi materi tanggal 5 April



Gambar 7 Pendampingan peningkatan skill atau implementasi materi tanggal 6 April

#### d. Tahap 5 penyempian *feedback* dari peserta pelatihan

Tahap 5 adalah melakukan *feedback* terhadap penyampaian materi pelatihan yang sudah dilaksanakan. Berikut gambar isian *feedback* dari peserta pelatihan:

Form Feedback Peserta Abdimas SMP N 4 Karangmoncol			
NIP/NUPK	NAMA	Kesan	Pesan/aran/masukan
4939760661300012	Juni Setianti	Alhamdulillah banyak ilmu yg sy dapat aplikasikan di pembelajaran online spt sekarang ini	Semoga kedepannya dapat bekerjasama utk pembelajaran online
	Hadyan eka	Sangat bermanfaat bagi guru guru	Semoga dapat membuat aplikasi lebih baik
3303134907870001	Ernawati	Menambah ilmu yang sangat saya talm karena begitu gapteknnya saya	ditingkatkan untuk mempermudah guru dan siswa dam proses pembelajaran jarak jauh
9238768670130083	Anis Wibawanti	Saya merasa senang karena bisa mendapatkan ilmu dan pengalaman baru.	Saya minta maaf selama mengikuti kegiatan ini respon saya lama.
3303136406910002	Perni Rahayu	Sangat terbantu dalam kegiatan pembelajaran	Tidak ada
3303125610670001	Siti Waiidkurohmah	Alhamdulillah jadi bisa buat tugas untuk anak lewat google drive	Jangan bosan-bosan memberikan ilmu
	Iwan Yulianto	Luar biasa	Lanjutkan
	Kholis Rahmat Riyadi	Bagus sekali	Semoga dapat menambah ilmu ilmu yang lainnya
	Adi priyanto	Baik	Bermanfaat
	Sumarni	Baik	Baik
1044757659300013	Tri susanti	Banyak ilmu dan manfaat	Bisa belajar bersama lagi
	Murtini	Sangat bermanfaat	Terimakasih

Gambar 8 *feedback* dari peserta pelatihan (abdimas)

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian masyarakat pelatihan pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pendukung pembelajaran di SMP N 4 Karangmoncol adalah sebagai berikut:

- Ada peningkatan pemahaman tentang teknologi informasi menjadi media pendukung proses pembelajaran
- Semua peserta mempunyai akun email di gmail, google drive, memahami pemanfaatan google formulir, akun bitly, akun google classroom
- Semua peserta memanfaatkan email, google drive, google formulir, bitly dan classroom untuk kegiatan belajar mengajar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Ketua Stikes Surya Global Yogyakarta, Ketua LPPM Stikes Surya Global Yogyakarta, Kepala Sekolah SMP N 4 Karangmoncol dan semua peserta dan pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sutarsih Tri., Hasyati Atika Nashirah (2018). Penggunaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (P2TIK) Sektor Pendidikan. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Mathis, R.L., Jackson, J.H. (2002). Manajemen sumber daya manusia. Jakarta: Salemba Empat
- Simanjuntak, Payaman J. (2005). Manajemen dan Evaluasi Kinerja. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Fatria Fita., Listari. (2017). Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Medan: Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah